

STUDI MINAT MAHASISWA TERHADAP OLAHRAGA TENIS LAPANGAN

Hendra Dayani¹, Ronni Yenes², Masrun³, Yogi Setiawan⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

E-mail: dayanihendra@gmail.com¹, ronniyenes@fik.unp.ac.id²,
masrun_fikunp@ymail.com³, yogisetiawan@fik.unp.ac.id⁴.

ABSTRAK

Setelah dilakukannya observasi peneliti melihat masih rendahnya minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang pada bulan Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 292 orang mahasiswa yang terdiri dari 233 putra dan 59 putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak menggunakan undian, setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang mahasiswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket /kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil dari penelitian ini adalah: minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan termasuk ke dalam klasifikasi “Tinggi” dengan capaian persentase minat sebesar 64,53%.

Kata Kunci: Studi minat; tenis lapangan

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk aktifitas fisik yang terstruktur dan terencana yang melibatkan gerakan tubuh yang dilakukan secara berulang yang tujuannya untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Bule, 2020). Olahraga juga merupakan aktifitas yang wajib dilakukan setiap orang demi menjaga kebugaran dan kesehatan (Setiawan, 2018). Rajin berolahraga sudah terbukti membuat badan tetap segar, fit dan bugar dan sehat dan akan siap dalam menghadapi kegiatan sehari-hari. seperti yang dikatakan oleh (Anggraini, S., & Alnedral, A. 2019) bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa melakukan kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. (Donie, 2018). Olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik dan mental, tetapi juga mengurangi tekanan

psikologis, meningkatkan afir-masi diri, mendorong perkembangan kognitif dan psikologis yang positif, dan menurunkan resiko gejala depresi(Chen, 2017).

Menurut Soniawan, V., & Irawan, R. (2018) olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Berolahraga juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Daya tahan merupakan salah satu komponen biomotorik yang sangat dibutuhkan dalam aktifitas fisik, merupakan salah satu komponen terpenting dalam kesegaran jasmani (Saputra, 2019). Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan perubahan yang cepat dalam berbagai tatanan kehidupan manusia, sehingga terjadinya globalisasi dan pasar bebas, Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Perkembangan olahraga di Indonesia sudah cukup mengembirakan, jumlah orang yang berolahraga akhir-akhir ini lebih banyak dibandingkan dengan masa- masa yang lalu.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani dalam bentuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Memasyarakatkan olahraga berarti usaha sadar dan sistematis untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menanamkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti dan fungsi nilai keolahragaan (Haryanto, 2019). Tidak hanya itu dengan berolahraga masyarakat juga dapat memperoleh prestasi sesuai cabang olahraga yang di geluti. Melalui prestasi olahraga akan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa sejajardengan bangsa lain di dunia(Masrun, 2016) .

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang adalah salah satu lembaga yang menyediakan wadah untuk generasi muda menyalurkan bakat dan minat dalam dunia olahraga sesuai keinginan dan potensinya masing-masing, dengan diberikanya keleluasaan terhadap semua mahasiswa untuk memilih dan mendalami olahraga yang merekaminati, tentunya dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai, tidak hanya sekedar tempat menyalurkan bakat berolahraga saja Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP juga memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam dunia olahraga. Tujuan fakultas adalah menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang profesional dalam bidang olahraga bermoral, berwawasan nasional, memiliki etos kerja yang tinggi serta berbudi luhur(Aziz, 2017).

Dengan demikian jelaslah FIK UNP adalah suatu lembaga yang menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang profesional dalam bidang olahraga. Tidak hanya melalui lembaga pendidikan, informasi dan ilmu olahraga juga dapat di pelajari menggunakan internet(J. Ting, 2019)

Cabang olahraga yang akan dipilih oleh mahasiswa FIK UNP terutama pada Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga sangat banyak, salah satunya adalah tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan mata kuliah pilihan wajib bagi mahasiswa Kepelatihan Olahraga dan salah satu cabang olahraga yang tidak terlalu sulit dimainkan oleh semua lapisan masyarakat. Tenis lapangan juga termasuk kedalam olahraga prestasi, Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi, (Setiawan, 2018).

Tenis adalah satu permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang yang memiliki permukaan datar atau rata Irawadi (2011: 1). Bola adalah alat yang akan dipukul atau dimainkan sedangkan raket adalah alat yang digunakan untuk memukul bola. Lapangan tenis seluas kurang lebih 260,7569 m² tersebut dibagi dua bagian sama besar dengan menggunakan net atau jaring sebagai pembatas. Ide permainan tenis lapangan adalah mematikan bola di daerah lawan dan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mati di daerah sendiri dengan cara selalu mengembalikan bola yang di berikan oleh lawan (Arifianto, 2018). Permainan tenis lapangan diminati dan dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan. Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki maupun perempuan tidak menjadi hambatan untuk terus berolahraga (Deaner, 2015). Pemain diawali dengan pukulan servis oleh salah seorang pemain, selanjutnya lawannya akan berusaha mengembalikan bola yang masuk ke daerahnya dengan cara memukul bola kembali ke daerah lawan, dan begitulah seterusnya sampai bola dinyatakan mati (fakhi, 2019). Bola dinyatakan mati apabila pukulan salah satu pemain keluar lapangan lawan atau tidak melewati net sehingga jatuh di daerah permainan sendiri. Poin atau angka didapatkan setelah bola berhasil dimatikan di daerah lawan, atau dengan kata lain lawan tidak dapat mengembalikan bola (Angraini, 2020). Pemenang dalam satu pertandingan adalah pemain yang berhasil

memukul bola masuk ke daerah lawannya paling akhir sebelum wasit menyatakan permainan berakhir.

Tenis juga merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan seperti, kecepatan kaki, ketetapan yang terkendali, daya tahan, antisipasi, ketetapan hati, dan kecerdikan. Pada olahraga tenis pukulan yang baik akan tercipta apabila seseorang mampu menempatkan posisi tubuh dengan tepat serta memiliki gerakan memukul yang sempurna (Zulvid, 2019). Semakin cepat seorang pemain dapat bergerak atau beraksi terhadap pukulan lawan maka hasil dari pukulan akan menjadi lebih baik (Ulha, 2018). Semua kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui latihan fisik dan mental yang teratur. Akan tetapi susahny keterampilan bermain tenis tidak mudah dikuasai oleh orang yang sedang belajar dan ingin cepat pandai, kadang-kadang sering putus asa dan frustrasi karena bola yang mereka pukul arahnya tidak sesuai dengan keinginannya. Pada proses ini, setiap orang yang mengalami kesulitan harus bersabar melewati masa-masa tersebut. Bagaimanapun juga hal itu akan dialami oleh semua orang yang ingin pandai bermain tenis. Rasa bosan dan stress akan dialami oleh orang tersebut, karena untuk memiliki keterampilan bermain tenis sangat sulit.

Dalam menetapkan suatu kegiatan khususnya olahraga tenis, banyak sekali hal yang harus diperhatikan dan hal tersebut yang akan menjadi faktor yang mempengaruhi, salah satunya minat. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tergantung kepada bagaimana seseorang memandang satu objek atau kegiatan yang diminatinya. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang mereka sukai (Suhesti, 2020). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Alnedral (1991: 156) bahwa minat adalah aspek psikis seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi dan menerima suatu objek atau aktifitas.. Minat seseorang tersebut dapat dilihat dari perhatian, kemauan, dan tingkah lakunya terhadap objek tersebut. Ada juga beberapa faktor yang mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa terhadap olahraga tenis lapangan seperti motivasi, kondisi fisik, teknik, strategi bermain, mental, kemampuan intelegensi, dan kurangnya rasa percaya diri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, terlihat bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti

olahraga tenis masih rendah dibandingkan mengikuti cabang-cabang olahraga lainnya, seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, renang, futsal, dan atletik. Hal ini telah penulis amati selama semester Juli-Desember 2019 di Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Selain itu penulis telah mengumpulkan sejumlah informasi dari pihak pengelola tenis di Universitas Negeri Padang, bahwa selama ini mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga kurang berminat pada olahraga tenis, hal ini terbukti hanya sedikit mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis lapangan dan merekapun kurang antusias dalam berlatih dan bermain.

Dengan adanya fenomena ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan masalah minat mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga terhadap olahraga tenis lapangan sehingga dapat melahirkan salah satu solusi dalam masalah tersebut. Adapun solusinya disini yaitu peneliti akan menyebarkan angket tentang minat mahasiswa terhadap olahraga tenis lapangan kepada mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah tenis lapangan dasar.

METODE

Berdasarkan Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang pada bulan Juli 2020, yang akan dijadikan populasi adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 292. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak menggunakan undian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, jadi $20\% \times 292 = 58$ responden. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif.

HASIL

Berikut ini akan diuraikan tentang studi minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga yang terdiri dari indikator sebagai berikut:

1. Perhatian

Berdasarkan indikator perhatian yang diberikan sebanyak 8 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 93 jawaban atau 15,71%, total jawaban “Setuju” sebanyak 98 jawaban atau 16,55%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 165 jawaban atau 27,87%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 165 jawaban atau 27,87% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 71 jawaban atau 11,99%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator perhatian dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Perhatian

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	93	15.71	465
S	4	98	16.55	392
RR	3	165	27.87	495
TS	2	165	27.87	330
STS	1	71	11.99	71
∑		592	100	1753
Skor Ideal		5 x 8 x 58 = 2320		
Tingkat Capaian		1753/2320 x 100% = 75,56%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1753 sedangkan skor ideal 2320. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat dari indikator perhatian adalah 75,56%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 61%–80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

2. Kesenangan

Berdasarkan indikator kesenangan yang diberikan sebanyak 11 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak =108 jawaban atau 16,93%, total jawaban “Setuju” sebanyak 177 jawaban atau 27,74%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 208 jawaban atau 32,60%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 94 jawaban atau 14,73% dan total jawaban “sangat

tidak setuju” sebanyak 51 jawaban atau 7,99%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator kesenangan dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Kesenangan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	108	16.93	540
S	4	177	27.74	708
RR	3	208	32.60	624
TS	2	94	14.73	188
STS	1	51	7.99	51
∑		638	100	2111
Skor Ideal		5 x 11 x 58 = 3190		
Tingkat Capaian		2111/3190 x 100% = 66,18%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2111 sedangkan skor ideal 3190. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat dari indikator kesenangan adalah 66,18%. Menurut Riduan (2009:87-90) kategori nilai antara 61%–80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

3. Kemauan

Berdasarkan indikator kemauan yang diberikan sebanyak 20 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 170 jawaban atau 14,66%, total jawaban “Setuju” sebanyak 266 jawaban atau 22,93%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 428 jawaban atau 36,90%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 188 jawaban atau 16,21% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 108 jawaban atau 9,31%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator kemauan dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Kemauan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	170	14.66	850
S	4	266	22.93	1064
RR	3	428	36.90	1284
TS	2	188	16.21	376
STS	1	108	9.31	108
∑		1160	100	3682
Skor Ideal		5 x 20 x 58 = 5800		
Tingkat Capaian		3682/5800 x 100% = 63,48%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 3682 sedangkan skor ideal 5800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat dari indikator kemauan adalah 63,48%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 61%–80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

4. Dorongan Orang Tua

Berdasarkan indikator dorongan orang tua yang diberikan sebanyak 2 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 15 jawaban atau 12,93%, total jawaban “Setuju” sebanyak 24 jawaban atau 20,69%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 43 jawaban atau 37,07%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 19 jawaban atau 16,38% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 15 jawaban atau 12,93%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator dorongan orang tua dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Dorongan orang tua

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	15	12.93	75
S	4	24	20.69	96

RR	3	43	37.07	129
TS	2	19	16.38	38
STS	1	15	12.93	15
Σ		116	100	353
Skor Ideal	$5 \times 2 \times 58 = 580$			
Tingkat Capaian	$353/580 \times 100\% = 60,86\%$			

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 353 sedangkan skor ideal 580. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tennis Lapangan dilihat dari indikator dorongan orang tua adalah 60,86%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 41%–60% adalah berada pada klasifikasi “sedang”.

5. Dorongan Dosen

Berdasarkan indikator dorongan dosen yang diberikan sebanyak 4 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 34 jawaban atau 14,66%, total jawaban “Setuju” sebanyak 73 jawaban atau 31,47%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 88 jawaban atau 37,93%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 20 jawaban atau 8,62% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 17 jawaban atau 7,33%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator dorongan dosen dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tennis Lapangan dilihat Dari Indikator Dorongan dosen

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	Σ Skor (x . fa)
SS	5	34	14.66	170
S	4	73	31.47	292
RR	3	88	37.93	264
TS	2	20	8.62	40
STS	1	17	7.33	17
Σ		232	100	783
Skor Ideal	$5 \times 4 \times 58 = 1160$			
Tingkat Capaian	$783/1160 \times 100\% = 67,50\%$			

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 783 sedangkan skor ideal 1160. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga

Tenis Lapangan dilihat dari indikator dorongan dosen adalah 67,50%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 61%–80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

6. Dorongan Teman

Berdasarkan indikator dorongan teman yang diberikan sebanyak 1 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 4 jawaban atau 6,90%, total jawaban “Setuju” sebanyak 13 jawaban atau 22,41%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 22 jawaban atau 37,93%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 11 jawaban atau 18,97% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 8 jawaban atau 13,79%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator dorongan teman dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Dorongan teman

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	4	6.90	20
S	4	13	22.41	52
RR	3	22	37.93	66
TS	2	11	18.97	22
STS	1	8	13.79	8
∑		58	100	168
skor ideal		5 x 1 x 58 = 290		
tingkat capaian		168/290 x 100% = 57,93%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 168 sedangkan skor ideal 290. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat dari indikator dorongan teman adalah 57,93%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 41%–60% adalah berada pada klasifikasi “sedang”.

7. Keadaan Lingkungan

Berdasarkan indikator keadaan lingkungan yang diberikan sebanyak 1 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 3 jawaban atau 5,17%, total jawaban “Setuju” sebanyak 12 jawaban atau 20,69%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 26 jawaban atau

44,83%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 10 jawaban atau 17,24% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 7 jawaban atau 12,07%. Deskripsi hasil penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dilihat indikator keadaan lingkungan dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat Dari Indikator Keadaan lingkungan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x . fa)
SS	5	3	5.17	15
S	4	12	20.69	48
RR	3	26	44.83	78
TS	2	10	17.24	20
STS	1	7	12.07	7
∑		58	100	168
Skor Ideal	5 x 1 x 58 = 290			
Tingkat Capaian	168/290 x 100% = 57,93%			

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 168 sedangkan skor ideal 290. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan dilihat dari indikator keadaan lingkungan adalah 57,93%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 41%–60% adalah berada pada klasifikasi “sedang”.

Bagaimanakah Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan

Berdasarkan angket tentang studi minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan yang diberikan sebanyak 47 item pernyataan kepada 58 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” sebanyak = 427 jawaban atau 15,67%, total jawaban “Setuju” sebanyak 663 jawaban atau 24,33%, jawaban “ragu-ragu” sebanyak 980 jawaban atau 35,96%, total jawaban “tidak setuju” sebanyak 413 jawaban atau 15,16% dan total jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 242 jawaban atau 8,88%. Deskripsi hasil

penelitian tentang studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga terhadap olahraga tenis lapangan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan

Jawaban	Skor	Fa	Fr (%)	\sum Skor (x . fa)
SS	5	427	15.67	2135
S	4	663	24.33	2652
RR	3	980	35.96	2940
TS	2	413	15.16	826
STS	1	242	8.88	242
\sum		2725	100	8795
Skor Ideal		5 x 47 x 58 = 13630		
Tingkat Capaian		8795/13630 x 100% = 64,53%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 8795 sedangkan skor ideal 13630. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan adalah 64,53%. Menurut Riduwan (2009:87-90) kategori nilai antara 61%–80% adalah berada pada klasifikasi “Tinggi”.

PEMBAHASAN

Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 8795 sedangkan skor ideal 13630. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian studi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Terhadap Olahraga Tenis Lapangan adalah 64,53%. Dari hasil tersebut sebenarnya tingkat minat mahasiswa terhadap olahraga tenis lapangan sudah tinggi, namun belum mencapai level yang maksimal.

Tenis adalah satu permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang yang memiliki permukaan datar atau rata. Bola adalah

alat yang akan dipukul atau dimainkan sedangkan raket adalah alat yang digunakan untuk memukul bola. Lapangan tenis seluas kurang lebih 260,7569 m²tersebut dibagi dua bagian sama besar dengan menggunakan net atau jaring sebagai pembatas. Pemain yang akan bermain atau bertanding sendiri saling berhadapan pada daerah masing-masing. Ide permainan tenis lapangan adalah mematikan bola di daerah lawan, dan berusaha memukul bola ke daerah lawan. Pemain diawali dengan pukulan servis oleh salah seorang pemain, selanjutnya lawannya akan berusaha mengembalikan bola yang masuk ke daerahnya dengan cara memukul bola kembali ke daerah lawan, dan begitulah seterusnya sampai bola dinyatakan mati. Bola dinyatakan mati apabila pukulan salah satu pemain keluar lapangan lawan atau tidak melewati net sehingga jatuh di daerah permainan sendiri. Poin atau angka didapatkan setelah bola berhasil dimatikan di daerah lawan, atau dengan kata lain lawan tidak dapat mengembalikan bola. Pemenang dalam satu pertandingan adalah pemain yang berhasil memukul bola masuk ke daerah lawannya paling akhir sebelum wasit menyatakan permainan berakhir.

Tenis juga merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan seperti, kecepatan kaki, ketetapan yang terkendali, daya tahan, antisipasi, ketetapan hati, dan kecerdikan. Semua kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui latihan fisik dan mental yang teratur. Akan tetapi susahny keterampilan bermain tenis tidak mudah dikuasai oleh orang yang sedang belajar dan ingin cepat pandai, kadang-kadang sering putus asa dan frustrasi karena bola yang mereka pukul arahnya tidak sesuai dengan keinginannya. Pada proses ini, setiap orang yang mengalami kesulitan harus bersabar melewati masa-masa tersebut. Bagaimanapun juga hal itu akan dialami oleh semua orang yang ingin pandai bermain tenis. Rasa bosan dan stress akan dialami oleh orang tersebut, karena untuk memiliki keterampilan bermain tenis sangat sulit.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga tenis cukup diminati oleh mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga, dengan persentase 64,53%. Persentase ini menunjukkan minat mahasiswa terhadap olahraga tenis belum begitu maksimal. Terbukti dari hasil capaian responden dari masing masing indikator minat seperti: indikator perhatian memperoleh capaian sebesar sebesar 75,56% (tinggi), indikator kesenangan memperoleh capaian sebesar 66,18% (tinggi), indikator kemauan memperoleh capaian sebesar 63,48% (tinggi), indikator dorongan orang tua

memperoleh capaian sebesar 60,86% (sedang), indikator dorongan dosen memperoleh capaian sebesar 67,50% (tinggi), indikator dorongan teman memperoleh capaian sebesar 57,93% (sedang), dan indikator keadaan lingkungan memperoleh capaian sebesar 57,93 (sedang).

Minat merupakan suatu energi penggerak dari dalam hati pada diri seseorang yang menyebabkannya menaruh perhatian serius terhadap sesuatu kegiatan tertentu tanpa ada unsur paksaan dari luar dirinya, sehingga sulit untuk berpaling dari kegiatan yang ditekuninya. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya ternyata hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya terhadap mahasiswa kepelatihan olahraga. Peneliti menduga bertolak belakangnya hasil penelitian ini dengan hasil observasi, mungkin awalnya peneliti menduga bahwa kurangnya minat mahasiswa terhadap olahraga tenis lapangan disebabkan karena jarang peneliti melihat mahasiswa kepelatihan berada dalam kegiatan permainan tenis lapangan. Lapangan tenis hanya terisi oleh sebagian dosen-dosen universitas negeri padang dan beberapa asisten dosen. Berangkat dari hal itu peneliti menyimpulkan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa terhadap olahraga tenis lapangan, ternyata dari hasil penelitian berbeda, perbedaan hasil penelitian dengan hasil observasi ini, mungkin saja disebabkan karena sebenarnya mahasiswa mempunyai minat terhadap olahraga tenis lapangan, akan tetapi sarana untuk menyalurkan minat tersebut hanya diisi oleh dosen-dosen dan atlet setiap hari. Mahasiswa mungkin merasa minder dan tidak akan mendapatkan kesempatan untuk bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: studi minat mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga terhadap olahraga tenis lapangan termasuk ke dalam klasifikasi “Tinggi” dengan capaian persentase minat sebesar 64,53%. Dengan rincian masing-masing indikator, diantaranya: indikator perhatian sebesar 75,56% (tinggi), indikator kesenangan sebesar 66,18% (tinggi), indikator kemauan sebesar 63,48%, indikator dorongan orang tua sebesar

60,86% (sedang), indikator dorongan dosen sebesar 67,50%, indikator dorongan teman sebesar 57,93% (sedang), dan indikator keadaan lingkungan sebesar 57,93 (sedang).

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. 1991. Pengaruh Metoda Belajar dan Minat Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Bola Voli. Padang: FPOK IKIP Padang
- Anggraini, S., & Alnedral, A. (2019). Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Kecerdasan Emosional Atlet Pencak Silat. *Jurnal JPDO*, 2(1), 114-118. Retrieved from <http://jpdo.pj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/202>.
- Angraini, D., & Fardi, A. (2020). PENGARUH LATIHAN HIGHER RALLY FOREHAND DAN LATIHAN FEEDING FOREHAND TERHADAP KEMAMPUAN FOREHAND DRIVE TENIS LAPANGAN ATLET KOTA PARIAMAN TENIS CLUB. *Jurnal Patriot*, 2(2), 434-445.
- Arifianto, I., & Syahara, S. (2018). Kontribusi Kelentukan Terhadap Kelincahan Atlet Tenis Junior Sumatera Barat.
- Aziz, I., & Donie, D. (2017). Profil Kondisi Fisik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 132-142.
- Bule, J., & __, D. (2020). Perbedaan Latihan Passing Target dan Rangkaian Latihan Passing terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bolavoli SMAN 8 Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 26-31.
- Chen, C., Tsai, L., Lin, C., Huang, C., Chang, Y., Chen, R., & Lyu, S. (2017). Factors influencing interest in recreational sports participation and its rural-urban disparity. *PLoS ONE*, 12.
- Deaner, R.O., Balish, S.M., & Lombardo, M. (2015). Sex differences in sports interest and motivation: An evolutionary perspective. *Evolutionary Behavioral Sciences*, 10, 73.
- Donie, D., Lesmana, H., & Hermanzoni, H. (2018). PERSONAL TRAINER SEBUAH PELUANG KARIR. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 7.
- Fakhi, Syakad A., and Eri Barlian. "Kontribusi Kecepatan Reaksi dan Kekuatan Otot Lengan terhadap Kemampuan Pukulan Backhand Tenis Lapangan." *Jurnal Performa Olahraga*, vol. 4, no. 02, 2019, pp. 137-143,
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Exercising Interest in the Middle Age Group. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 214-223.
- Irawadi, Hendri. (2011). *Cara Mudah Menguasai Tenis*. Padang : Wineka Media Malang.
- Masrun, M. (2016). PENGARUH MENTAL TOUGHNESS DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA ATLET PPLP SUMBAR. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 1-11.
- Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Tes Kondisi Fisik Atlet Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang "Battery Test Of Physical Conditioning". *Performa Olahraga*, 3(02), 90-90.

- Setiawan, Y., Amra, F., & Lesmana, H. (2018). ANALISIS TENTANG CEDERA DALAM OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO DI DOJANG UNP. *JURNAL STAMINA*, 1(1), 401-414.
- Setiawan, Y., Sodikoen, I., & Syahara, S. (2018). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai terhadap Kemampuan Dollyo Chagi Atlet Putera Tae Kwon Do di BTTC Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 15.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 42-42.
- Spautra, D., & Yenes, R. (2019). Pengaruh Bentuk Latihan Small-Sided Games Terhadap Peningkatan Vo2 Max. *Jurnal Patriot*, 1(2), 482-492.
- Suhesti, Herin, and Maidarman Maidarman. "Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga terhadap Senam Aerobik." *Jurnal Patriot*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 278-290.
- Ting, J., Chien, K., Dhir, A., & Chen, S. (2018). Sports interest mediating exercise and compulsive internet use among undergraduates. *Health promotion international*.
- Ulha, I., & -, H. (2018). Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Kemampuan Groundstroke. *Jurnal Patriot*, 313-319.
- Zulvid, F., & Arwandi, J. (2019). Latihan Footwork Berpengaruh Terhadap Kemampuan Groundstroke Tenis Lapangan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1344-1354.